

8 May 2026

## Overview

Indonesia saat ini sedang mengalami transformasi signifikan di berbagai sektor, termasuk keuangan, energi, dan infrastruktur. Pemerintah secara aktif menangani tantangan utama seperti ketergantungan terhadap LPG, yang membutuhkan investasi miliaran untuk beralih ke compressed natural gas (CNG). Pada saat yang sama, Bank Indonesia telah menerapkan berbagai langkah untuk melindungi nilai tukar rupiah dari tekanan depresiasi. Dari sisi ekonomi, sektor seperti pariwisata diperkirakan akan terdorong dengan kembali dibukanya penerbangan internasional ke destinasi seperti Pulau Belitung, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah.

## Isu Utama

### Ekonomi, Bisnis & Keuangan

**Kejaksanaan Jakarta Tahan Tiga Tersangka dalam Kasus Korupsi KoinWorks Senilai US\$35 Juta:** Kejaksanaan Jakarta telah menahan tiga tersangka terkait skema pinjaman senilai Rp600 miliar (US\$35 juta) yang melibatkan KoinWorks, sebuah platform pinjaman peer-to-peer. Para tersangka diduga memanipulasi invoice dan jaminan untuk menipu para investor. Proses penyelidikan masih berlangsung dan kemungkinan akan ada penangkapan tambahan.

**Belitung Bidik Peningkatan Pariwisata dari Pembukaan Kembali Rute Penerbangan Singapura:** Pulau Belitung kembali membuka penerbangan internasional setelah jeda beberapa tahun, dengan Scoot kini melayani penerbangan dua kali seminggu dari Singapura. Langkah ini diharapkan dapat mendorong sektor pariwisata di wilayah tersebut serta memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah melalui peningkatan perolehan devisa.

**Saham Asia Cetak Rekor Tertinggi, Dolar Melemah di Tengah Harapan Kesepakatan Damai:** Saham-saham Asia mencapai level tertinggi sepanjang masa pada hari Kamis, sementara dolar AS melemah, seiring respons pasar terhadap optimisme terkait potensi kesepakatan damai di Timur Tengah. Harapan akan gencatan senjata dan stabilitas di kawasan tersebut telah menenangkan pasar global, meskipun ketidakpastian masih membayangi terkait nasib jalur vital Selat Hormuz.

**Transisi dari LPG ke CNG Diperkirakan Membutuhkan Investasi Miliaran Dolar:** Pemerintah Indonesia tengah mengupayakan peralihan dari LPG ke CNG untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar impor. Namun, para ahli memperingatkan bahwa transisi ini akan membutuhkan investasi miliaran dolar, mengingat tantangan dalam menyesuaikan infrastruktur untuk mendukung penggunaan CNG secara nasional.

**BI Perketat Kebijakan untuk Menahan Pelemahan Rupiah:** Bank Indonesia (BI) menerapkan langkah pengamanan lebih ketat untuk melindungi rupiah dari depresiasi. Kebijakan ini mencakup penurunan batas pembelian dolar AS tanpa dokumen serta peningkatan pengawasan terhadap perusahaan dengan kebutuhan valuta asing besar.

**OCBC Indonesia Akan Akuisisi Bisnis Wealth Banking HSBC:** OCBC Indonesia telah menandatangani perjanjian untuk mengakuisisi bisnis wealth banking milik PT Bank HSBC Indonesia. Transaksi ini diperkirakan selesai pada kuartal II 2027 dan akan memperluas layanan manajemen kekayaan OCBC serta memperkuat posisinya di sektor keuangan Indonesia.

**Pertamina Jajaki Teknologi Bahan Bakar Etanol dari Limbah:** Pertamina tengah menjajaki produksi etanol dari limbah perkotaan. Kolaborasi dengan LanzaTech menjadi langkah penting dalam komitmen Indonesia terhadap pengembangan energi terbarukan.

**Purbaya Akan Luncurkan Bond Stabilization Fund, Apa Itu?:** Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyiapkan peluncuran Bond Stabilization Fund (BSF), mekanisme untuk menstabilkan pasar obligasi Indonesia di tengah kenaikan yield dan arus keluar modal. Dana ini akan menggunakan cadangan untuk mendukung pasar obligasi domestik serta meredakan tekanan.

### Politik & Isu Nasional

**Kekhawatiran Penyalahgunaan Mengiringi Rencana Pencegahan Ekstremisme:** Presiden Prabowo Subianto menandatangani Perpres terkait strategi nasional mitigasi ekstremisme kekerasan. Meski dianggap langkah maju, analisis memperingatkan kebijakan ini berpotensi disalahgunakan untuk menargetkan kritik terhadap pemerintah.

8 May 2026

**Tim Reformasi Dorong Demiliterisasi Polisi di Tengah Kekhawatiran Kekerasan:** Komisi reformasi kepolisian mengusulkan demiliterisasi budaya kerja di tubuh Polri. Usulan ini bagian dari upaya mengatasi kekhawatiran kekerasan aparat serta meningkatkan praktik penegakan hukum di Indonesia.

**Indonesia Serukan Penahanan Diri Saat Ketegangan Iran-AS Meluas ke UEA:** Indonesia menyampaikan kekhawatiran atas meningkatnya ketegangan antara Iran dan Amerika Serikat yang meluas hingga ke Uni Emirat Arab (UEA). Pemerintah Indonesia meminta semua pihak menahan diri dan menekankan pentingnya menjaga stabilitas di Timur Tengah demi keamanan kawasan.

**Prabowo Bertolak ke KTT ASEAN ke-48 di Cebu:** Presiden Prabowo Subianto bertolak ke Cebu, Filipina, untuk menghadiri KTT ASEAN ke-48 guna membahas kerja sama ekonomi regional dan isu keamanan. Pertemuan ini penting dalam merespons tantangan geopolitik Asia Tenggara, khususnya terkait konflik di Timur Tengah.

**Kesaksian Baru dalam Kasus Dugaan Korupsi Chromebook Nadiem:** Tujuh guru memberikan kesaksian dalam persidangan kasus dugaan korupsi mantan Menteri Pendidikan Nadiem Makarim terkait pengadaan Chromebook periode 2019–2022. Kasus ini berfokus pada dugaan kecurangan dalam proses pengadaan laptop yang didistribusikan ke sekolah.

## Digital Ekonomi, Media & Telko

**Big Tech Serius Garap Pasar Chip AI, Nvidia Ditinggalkan Investor:** Sektor AI menjadi area pertumbuhan utama, namun alih-alih mendorong harga saham Nvidia, investor justru melakukan aksi jual. Meningkatnya persaingan di pasar chip AI memberi tekanan pada Nvidia, meskipun permintaan terhadap teknologi berbasis AI terus meningkat secara global.

**Pasar Smartphone Tetap Tumbuh ke Rp2.034 Triliun Meski Kekurangan Memori:** Meski terjadi kelangkaan chip memori global, pasar smartphone mencatat pertumbuhan 8% secara tahunan pada kuartal I 2026. Total pendapatan industri mencapai US\$117 miliar (Rp2.034 triliun), mencerminkan kuatnya permintaan di tengah tantangan rantai pasok.

## Isu Regional

**Polisi Tetapkan Wakil Ketua DPRD Deli Serdang sebagai Tersangka Pencemaran Nama Baik:** Polda Sumatera Utara menetapkan Wakil Ketua DPRD Deli Serdang, Hamdani Adjam, sebagai tersangka kasus pencemaran nama baik terkait dugaan fitnah terhadap sesama anggota dewan. Kasus ini mencerminkan ketegangan politik yang masih berlangsung di tingkat pemerintahan daerah.

**Kelangkaan BBM Meluas dari Riau ke Sejumlah Kota di Kalimantan:** Kelangkaan bahan bakar yang bermula di Riau kini meluas ke beberapa kota di Kalimantan, termasuk Palangkaraya dan Balikpapan. Antrean panjang di SPBU menjadi pemandangan umum seiring masyarakat berupaya mendapatkan BBM di tengah gangguan pasokan.

**Jakarta Wajibkan Pemilahan Sampah Rumah Tangga untuk Atasi Krisis:** Jakarta menerapkan kebijakan baru yang mewajibkan rumah tangga memilah sampah menjadi kategori kompos dan daur ulang. Inisiatif ini bertujuan mengurangi volume sampah ke TPA serta menekan beban TPA Bantargebang yang mendekati kapasitas.

## Outlook

Ke depan, Indonesia diperkirakan akan terus memperkuat posisinya dalam lanskap ekonomi global. Namun, tantangan seperti transisi ke CNG dan penyelidikan yang masih berlangsung terkait skandal pinjaman KoinWorks dapat memengaruhi sentimen jangka pendek. Dorongan berkelanjutan terhadap energi terbarukan, seperti eksplorasi etanol dari limbah oleh Pertamina, mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan. Dengan langkah strategis seperti pembentukan Bond Stabilization Fund serta akuisisi bisnis wealth management HSBC oleh OCBC Indonesia, sektor keuangan berpotensi tumbuh. Prospek perdamaian global, khususnya di Timur Tengah, juga dapat memberikan sentimen positif bagi pasar dan nilai tukar rupiah.

8 May 2026

## Market Movement

Pada 7 Mei 2026, IHSG ditutup menguat 1,15% ke level 7.174,3, mencerminkan pemulihan yang kuat didorong oleh kenaikan saham sektor kesehatan dan perbankan. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga naik 0,82% ke 257,5, menunjukkan tren positif pada saham berbasis syariah. Meski demikian, investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp360,4 miliar di pasar reguler, namun net buy Rp283,9 miliar di pasar negosiasi, mencerminkan sentimen yang masih campuran.

Secara regional, pasar Asia bergerak mayoritas positif, dengan Kospi naik 1,4%, Hang Seng menguat 1,6%, dan Nikkei melonjak 5,6%. Shanghai naik 0,5%, sementara STI menguat tipis 0,3%. Dari sisi komoditas, harga minyak Brent turun 2,2% ke USD 99/barel, sementara emas naik 0,9% ke USD 4.733/ons, mencerminkan permintaan aset safe haven yang masih kuat. Rupiah turut menguat 0,3% ke Rp17.342/USD.

Secara sektoral, sektor kesehatan (IDXHLTH) memimpin penguatan, sementara sektor bahan baku (IDX\_BASIC) menjadi yang paling tertekan. Pada level saham, BBKA (+4,6%), BBRI (+4,7%), dan MORA (+19,6%) menjadi top gainers, diikuti BMRI (+2,9%) dan DSSA (+4,1%). Sebaliknya, TPIA (-10,2%), AMMN (-7,2%), dan BRPT (-5,7%) menjadi top laggards.

Aliran dana asing terkonsentrasi pada BBRI (+4,7%), TINS (+5,4%), GOTO (flat), BBNI (+3,9%), dan PANI (+6,6%), mencerminkan minat pada sektor pertambangan, keuangan, dan teknologi. Sementara itu, outflow terjadi pada BMRI (+2,9%), BRPT (-5,7%), PTRO (-3,1%), BBKA (+4,6%), dan AMMN (-7,2%), mengindikasikan aksi profit taking pada saham perbankan dan komoditas. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBKA, BRPT, BMRI, BBRI, dan PTRO.

Secara keseluruhan, IHSG mencatat penguatan solid didukung sektor perbankan dan kesehatan. Namun, arus keluar asing dari saham komoditas serta aksi jual selektif pada saham berkapitalisasi besar menunjukkan bahwa sentimen pasar masih cenderung berhati-hati di tengah ketidakpastian global.

## Fixed Income

On Thursday, 7 May 2026, the Indonesian bond market closed with a strong gain, as the Indonesia Composite Bond Index (ICBI) rose 69 bps to -0.58. The Fixed Rate (FR) segment saw broad-based yield declines: FR0109 fell 16.1 bps to 6.445%, FR0108 dropped 14.7 bps to 6.555%, FR0106 declined 9.2 bps to 6.727%, and FR0107 eased 3.2 bps to 6.722%, reflecting a general rally across the curve. In the SBSN segment, yields were mixed, with PBS030 declining 20.7 bps to 6.236%, PBS040 rising 7.0 bps to 6.298%, PBS034 unchanged at 6.596%, and PBS038 falling 1.9 bps to 6.750%, indicating selective demand in Islamic bonds. The rupiah strengthened to IDR 17,333/USD (from IDR 17,387), while the UST 10-year yield stood at around 4.331%, providing a supportive external backdrop.

Liquidity conditions improved, with SUN transaction volume increasing 18.88% to IDR 33.12 trillion (vs. IDR 27.86 trillion previously), although transaction frequency declined 9.91% to 3,208 trades from 3,561, suggesting reduced trading intensity despite stronger prices. In the non-benchmark segment, PBS003, FR0103, and FR0090 were actively traded at yields of 5.992%, 6.616%, and 6.069%, respectively. Corporate bond activity remained selective, with BTPN05ACN3 trading at 4.807%, SIBALIO1BCN3 at 8.691%, and SWCARE01B at 8.971%, reflecting continued investor interest in higher-yield instruments amid mixed sentiment.

## US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun bertahan di kisaran 4,35% pada Kamis, setelah penurunan tajam pada sesi sebelumnya, seiring meningkatnya harapan bahwa AS dan Iran semakin dekat mencapai kesepakatan untuk mengakhiri konflik, yang mendorong penurunan harga minyak dan meredakan kekhawatiran inflasi. Laporan menyebutkan kedua pihak hampir merampungkan nota kesepahaman satu halaman berisi 14 poin untuk mengakhiri konflik secara formal, membuka kembali Selat Hormuz, serta menjadi dasar negosiasi nuklir lanjutan. Namun, Presiden Trump menegaskan bahwa kesepakatan belum final dan mengancam akan melanjutkan serangan militer jika Iran tidak mematuhi. Penurunan harga minyak akibat meredanya risiko geopolitik membantu menekan tekanan inflasi dan mengurangi kebutuhan The Fed untuk mempertahankan kebijakan moneter ketat. Sementara itu, Departemen Keuangan AS mengindikasikan akan tetap memprioritaskan penerbitan surat utang jangka pendek dalam beberapa kuartal ke depan, tanpa perubahan signifikan dalam strategi penerbitannya.

8 May 2026

## Outlook

Penurunan signifikan yield pada seri FR mencerminkan sentimen pasar yang positif dengan minat beli yang meluas. Pergerakan yield SBSN yang mixed, bersama penguatan rupiah, menunjukkan sentimen yang cenderung positif namun tetap berhati-hati. Namun, penurunan frekuensi transaksi di tengah peningkatan volume mengindikasikan investor masih selektif. Ke depan, pasar diperkirakan mempertahankan bias positif, terutama jika yield global stabil dan rupiah terus menguat. Strategi akan difokuskan pada FR benchmark yang likuid serta instrumen high-carry yang selektif, dengan arah lanjutan tetap bergantung pada perkembangan yield global dan kondisi nilai tukar.

## Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek hingga menengah (1–7 tahun) mayoritas berada di kuadran leading, menunjukkan kinerja relatif yang kuat terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR), dengan GIDN1YR dan GIDN2YR mencatat momentum tertinggi. Pergerakan yang semakin ke kanan mengindikasikan potensi outperformance yang berlanjut. Tenor menengah (GIDN6YR dan GIDN7YR) masih mencerminkan momentum moderat, namun mulai bertransisi dari kuadran leading ke weakening, yang menandakan adanya pelemahan momentum secara bertahap. Sementara itu, tenor panjang ( $\geq 10$  tahun), seperti GIDN16YR dan GIDN20YR, tetap berada di kuadran lagging, mencerminkan kinerja relatif yang lebih lemah. Secara keseluruhan, tenor pendek dan menengah masih mendominasi kinerja, namun mulai muncul tanda-tanda perlambatan momentum, sementara tenor panjang masih tertinggal.

Berdasarkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

**INDOGB: FR94, FR64, FR59, FR56, FR37**

**INDOIS: PBS032, PBS021, PBS003**

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 May 2026

## Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.3
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

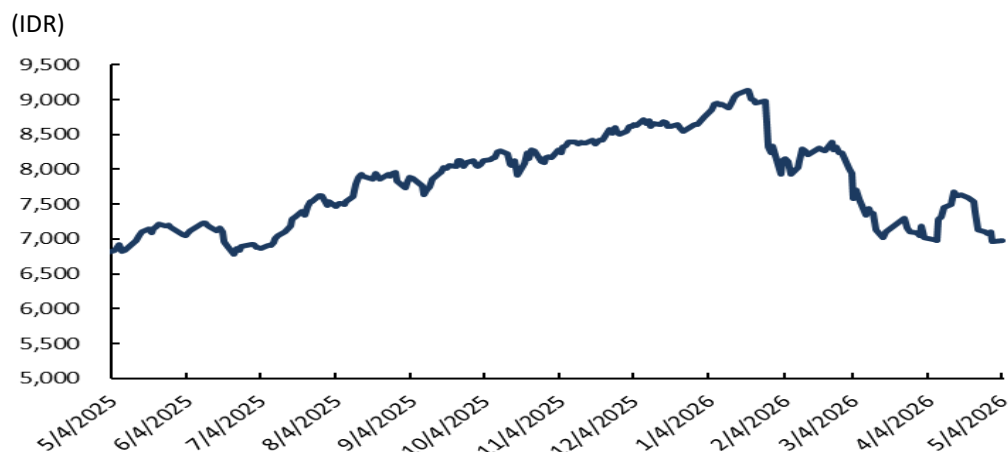
Source: SSI Research

## Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,578
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,546
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,429
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,625
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,213
JPY / USD	156	JPY / IDR	110
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,425
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,368
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,608
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,669
		USD / IDR	17,321

Source: STAR, SSI Research

## JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 May 2026

## Foreign Flow: IDR 360.6 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	2.4	4640	2.9	5.7	-9.0	-315
BRPT	1.2	2,160	-5.7	17.7	-33.9	-128
PTRO	0.7	5,475	-3.1	8.4	-49.9	-97
BBCA	3.4	6225	4.6	6.4	-22.9	-83
AMMN	0.4	4,640	-7.2	-9.0	-27.8	-57
ADRO	0.4	2,500	-1.2	-0.8	38.1	-56
KLBF	0.1	900	4.0	4.0	-25.3	-47
BULL	0.1	496	-3.7	-2.7	18.1	-47
MEDC	0.2	1,585	-7.8	-9.4	17.8	-41
ENRG	0.1	1,785	-3.0	5.0	11.6	-37

Source: STAR, SSI Research

## Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBCA	4.6	25.9	767	TPIA	-10.2	-13.5	495
BBRI	4.7	23.6	502	AMMN	-7.2	-11.0	336
MORA	19.6	18.5	299	BRPT	-5.7	-7.3	202
BMRI	2.9	10.2	433	BREN	-3.5	-6.3	622
DSSA	4.1	5.3	297	VKTR	-4.2	-2.2	40
BBNI	3.9	4.9	148	CUAN	-4.0	-2.0	134
DCII	2.1	4.2	495	CDIA	-6.1	-2.0	135
ASII	1.7	4.0	237	MEDC	-7.8	-1.8	40
PANI	6.6	3.7	167	ESSA	-8.8	-1.7	14
BYAN	2.0	3.6	375	AADI	-4.6	-1.6	76

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	4.0T	17.3	-337.3B	723.1B	3.3T	1.0T	3.0T
IDXHEALTH	1.6T	6.9	-54.9B	42.3B	1.6T	97.2B	1.5T
IDXCYCLIC	1.6T	6.9	-29.0B	234.9B	1.3T	264.0B	1.3T
IDXTRANS	237.2B	1.0	-10.1B	10.6B	226.5B	20.8B	216.3B
COMPOSITE	23.1T	100.0		7.1T	15.9T	7.2T	15.8T
IDXINDUST	675.2B	2.9	5.8B	291.6B	383.5B	285.8B	389.4B
IDXFINANCE	5.4T	23.3	10.9B	2.7T	2.7T	2.7T	2.7T
IDXPROPERTY	744.4B	3.2	34.4B	379.3B	365.1B	344.8B	399.5B
IXNONCYC	1.2T	5.1	48.5B	368.9B	855.3B	320.3B	903.8B
IDXINFRA	1.2T	5.1	50.8B	522.4B	757.8B	471.5B	808.7B
IXTECHNO	352.8B	1.5	68.4B	103.7B	249.0B	35.2B	317.5B
IXBASIC	5.8T	25.1	136.0B	1.7T	4.0T	1.6T	4.2T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 May 2026

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.36	12.0%	102.21	5.4%	6.0%	102.10	(64.90)	Expensive	0.35
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.36	8.4%	100.92	5.6%	6.0%	100.82	(45.67)	Expensive	0.35
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.94	5.1%	99.09	6.1%	6.1%	99.11	2.79	Cheap	0.92
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.02	7.0%	100.78	6.2%	6.1%	100.86	6.60	Cheap	0.99
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.19	10.3%	104.50	6.2%	6.1%	104.65	7.60	Cheap	1.13
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.70	5.6%	99.44	5.9%	6.2%	99.04	(26.06)	Expensive	1.62
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.78	10.0%	106.07	6.3%	6.2%	106.28	8.59	Cheap	1.62
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.03	6.1%	99.84	6.2%	6.2%	99.77	(3.67)	Expensive	1.90
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.28	6.4%	100.39	6.2%	6.3%	100.21	(9.28)	Expensive	2.11
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.70	6.4%	99.84	6.5%	6.3%	100.20	14.30	Cheap	2.49
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.86	9.0%	106.87	6.3%	6.3%	106.87	(1.67)	Expensive	2.53
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.95	6.9%	101.55	6.3%	6.3%	101.41	(5.77)	Expensive	2.68
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.03	8.3%	105.16	6.3%	6.4%	105.15	(1.01)	Expensive	2.68
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.19	6.5%	100.11	6.5%	6.5%	100.16	1.00	Cheap	3.69
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.28	10.5%	114.87	6.5%	6.5%	114.89	(1.16)	Expensive	3.49
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.36	7.0%	101.79	6.5%	6.5%	101.99	4.72	Cheap	3.76
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.78	6.5%	100.11	6.5%	6.5%	100.00	(2.91)	Expensive	4.09
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.86	5.9%	97.56	6.5%	6.5%	97.41	(3.70)	Expensive	4.22
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.95	7.8%	105.09	6.5%	6.5%	105.17	1.24	Cheap	4.16
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.03	8.8%	109.87	6.4%	6.5%	109.44	(10.14)	Expensive	4.10
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.19	9.5%	112.03	6.7%	6.5%	112.92	17.93	Cheap	4.21
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.95	6.4%	99.27	6.5%	6.6%	99.03	(4.99)	Expensive	4.97
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.12	8.3%	107.06	6.8%	6.6%	108.27	22.80	Cheap	4.86
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.28	7.5%	104.47	6.6%	6.6%	104.60	2.09	Cheap	5.02
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.79	7.0%	102.21	6.6%	6.6%	102.05	(3.31)	Expensive	5.39
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.03	6.6%	99.69	6.7%	6.6%	99.96	5.01	Cheap	5.59
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.79	6.6%	99.98	6.6%	6.7%	99.76	(3.84)	Expensive	6.05
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.86	8.4%	110.42	6.6%	6.7%	110.32	(2.17)	Expensive	5.89
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.12	7.5%	105.50	6.7%	6.7%	105.30	(3.17)	Expensive	6.69
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.20	6.8%	100.72	6.6%	6.7%	100.23	(7.39)	Expensive	6.91
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.95	6.5%	99.39	6.6%	6.7%	98.29	(15.53)	Expensive	7.36
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.03	8.3%	111.17	6.7%	6.7%	110.87	(4.00)	Expensive	6.99
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.12	6.3%	97.60	6.6%	6.7%	96.42	(16.48)	Expensive	7.46
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.03	9.8%	122.45	6.8%	6.8%	122.93	5.08	Cheap	7.19
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.20	6.4%	97.87	6.6%	6.8%	96.93	(12.39)	Expensive	8.02
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.03	7.5%	105.78	6.8%	6.8%	105.79	(0.03)	Expensive	8.03
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.12	7.1%	103.10	6.7%	6.8%	102.73	(4.59)	Expensive	8.20
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.20	10.5%	130.04	6.8%	6.8%	130.42	3.40	Cheap	7.65
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.95	8.4%	113.43	6.8%	6.8%	113.36	(0.93)	Expensive	8.31
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.95	7.5%	106.06	6.8%	6.8%	106.03	(0.42)	Expensive	8.89
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.29	7.1%	103.34	6.8%	6.8%	102.68	(7.27)	Expensive	9.03
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.04	9.5%	125.07	6.8%	6.8%	124.76	(3.10)	Expensive	8.75
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.95	6.4%	95.50	6.8%	6.8%	95.43	(0.71)	Expensive	9.94
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.12	7.1%	103.28	6.8%	6.9%	102.64	(6.58)	Expensive	9.72
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.12	7.1%	103.95	6.7%	6.9%	102.62	(13.11)	Expensive	10.06
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.79	8.8%	119.26	6.9%	6.9%	119.14	(1.34)	Expensive	9.74
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.29	7.1%	104.30	6.7%	6.9%	102.57	(16.07)	Expensive	10.65
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.04	7.4%	105.77	6.9%	6.9%	105.33	(3.96)	Expensive	11.17
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.29	6.9%	99.90	6.9%	6.9%	99.45	(3.85)	Expensive	11.97
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.21	6.9%	100.05	6.9%	6.9%	99.28	(6.35)	Expensive	12.59

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 May 2026

## INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.19	4.9%	99.91	5.3%	4.4%	100.09	88.91	Cheap	0.19
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.53	8.5%	102.96	2.6%	4.6%	101.98	(200.99)	Expensive	0.51
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.69	6.0%	100.00	6.0%	4.8%	100.84	122.12	Cheap	0.68
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.44	9.0%	104.84	5.4%	5.2%	105.21	22.58	Cheap	1.36
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.02	7.6%	103.23	5.9%	5.5%	104.07	42.14	Cheap	1.87
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.19	5.9%	99.30	6.2%	5.5%	100.68	67.48	Cheap	2.06
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.36	6.6%	101.04	6.3%	5.9%	102.12	35.00	Cheap	3.01
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.02	8.1%	107.80	5.9%	6.1%	107.22	(16.37)	Expensive	3.44
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.53	8.9%	112.74	6.1%	6.3%	111.78	(20.00)	Expensive	4.43
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.03	8.4%	110.90	6.2%	6.4%	109.89	(19.74)	Expensive	4.79
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.03	8.4%	110.86	6.4%	6.5%	110.67	(3.56)	Expensive	5.39
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.86	6.4%	100.77	6.2%	6.5%	99.14	(26.86)	Expensive	6.19
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.95	8.6%	113.09	6.5%	6.5%	112.89	(3.49)	Expensive	5.95
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.14	6.5%	99.00	6.6%	6.6%	99.27	3.64	Cheap	7.42
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.79	6.1%	97.01	6.5%	6.6%	95.99	(13.82)	Expensive	7.82
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.12	6.5%	99.16	6.6%	6.7%	98.55	(7.23)	Expensive	8.82
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.37	9.0%	120.71	6.7%	6.7%	121.19	4.30	Cheap	8.68
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.20	6.6%	100.42	6.6%	6.7%	99.38	(11.07)	Expensive	9.66
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.87	6.8%	99.52	6.8%	6.7%	100.53	10.37	Cheap	9.74
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.95	6.8%	101.57	6.6%	6.7%	100.47	(10.82)	Expensive	10.23
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.45	7.8%	110.05	6.8%	6.7%	111.37	11.05	Cheap	10.83
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.12	6.8%	100.74	6.7%	6.7%	100.31	(3.85)	Expensive	11.32
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.20	8.0%	112.64	6.9%	6.7%	114.33	13.59	Cheap	10.93
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.62	6.9%	101.49	6.7%	6.7%	101.71	1.80	Cheap	11.80

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 May 2026

## Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

## Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

## Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

## Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

## Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

## Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

8 May 2026

## Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.